

## Pengabdian Masyarakat Pelayanan Kontrasepsi Dalam Rangka Hari Kontrasepsi Sedunia 2023 di Klinik Akbar Medika Kabupaten Mojokerto

Nunuk Nurhayati<sup>1</sup>, Partinah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Kebidanan (D3), STIKes Artha Bodhi Iswara, Surabaya, Indonesia

---

**Kata Kunci:**

Keluarga Berencana;  
Kontrasepsi;  
Pelayanan Kesehatan.

**Keywords:**

Contraception;  
Family Planning;  
Health Services.

**Correspondensi Author**

Nunuk Nurhayati  
Kebidanan, STIKes Artha  
Bodhi Iswara, Surabaya,  
Indonesia  
Email:  
[nurhayatinunuk@gmail.com](mailto:nurhayatinunuk@gmail.com)

**Abstrak Inggris.** Contraception is an effort to prevent pregnancy. The purpose of family planning (KB) programs implemented in Indonesia is to suppress the rate of population growth. There are still high couples of childbearing age (PUS) who do not take advantage of family planning programs with an average of women giving birth to 2-3 children and there are still many who use short-term contraceptive methods. Based on the problems faced by the target object, there is still low knowledge and implementation of the use of contraceptive methods, especially long-term contraceptive methods (MKJP), especially IUDs and Implants, then the implementation of community service in the form of contraceptive services, especially long-term contraceptive methods (MKJP). Community service activities aim to increase knowledge of the use of contraceptives, especially long-term contraceptives, IUDs and implants. The results of implant birth control participants were 19 participants, IUD birth control as many as 4 participants, injectable birth control as many as 15 participants.

**Abstrak Indonesia.** Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Salah satu tujuan program keluarga berencana (KB) yang diterapkan di Indonesia adalah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Dikarenakan masih tingginya pasangan usia subur (PUS) yang tidak memanfaatkan program KB dengan rata-rata wanita melahirkan 2-3 anak dan masih banyak yang menggunakan metode kontrasepsi jangka pendek. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh obyek sasaran adalah masih rendahnya pengetahuan dan implementasi penggunaan metode kontrasepsi khususnya metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) khususnya IUD dan Implan, maka dilaksanakannya pengabdian masyarakat berupa pelayanan kontrasepsi khususnya metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Kegiatan Pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penggunaan alat kontrasepsi khususnya alat kontrasepsi jangka panjang IUD dan Implan. Didapatkan hasil peserta KB implan sebanyak 19 peserta, KB IUD sebanyak 4 peserta, KB Suntik sebanyak 15 peserta

---

## Pendahuluan

Kontrasepsi berasal dari kata kontra, berarti “mencegah” atau “melawan” dan konsepsi yang berarti pertemuan sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan. Kontrasepsi adalah menghindari terjadinya kehamilan akibat pertemuan sel telur matang dengan sel sperma. Program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan

usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Kontrasepsi merupakan komponen penting dalam pelayanan Kesehatan reproduksi sehingga dapat mengurangi risiko kematian dan kesakitan dalam kehamilan.

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya yang dilakukan dalam pelayanan kontrasepsi dapat bersifat sementara maupun bersifat permanen (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Pelayanan kontrasepsi adalah pemberian atau pemasangan kontrasepsi maupun tindakan-tindakan lain yang berkaitan kontrasepsi kepada calon dan peserta Keluarga Berencana yang dilakukan dalam fasilitas pelayanan KB. Penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggung jawabkan dari segi agama, norma budaya, etika, serta segi kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Saat ini tersedia berbagai jenis alat kontrasepsi (KB) untuk membantu menunda atau mencegah kehamilan. Karena banyaknya pilihan, ibu usia subur mungkin kebingungan saat akan memilih. Padahal, penggunaan alat kontrasepsi hanya akan efektif jika dilakukan dengan tepat. Itu sebabnya, pemilihan alat kontrasepsi harus disesuaikan dengan kebutuhan maupun kondisi ibu dan pasangan.

Laporan survei Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk di suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor demografi salah satunya adalah kelahiran. Indonesia yang memiliki jumlah penduduk besar juga memiliki angka penggunaan kontrasepsi lebih tinggi diantara Negara ASEAN lainnya. Berdasarkan data BKKBN, jumlah peserta baru yang menggunakan metode kontrasepsi IUD sebanyak 7,75%, MOW 1,52%, MOP 0,25%, kondom 6,09%, implan 9,23%, suntik 48,56% dan pil 26,60%. Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa penggunaan kontrasepsi jangka panjang terutama implan tergolong lebih rendah dibandingkan pil dan suntik. Angka kegagalan dan komplikasi menjadi penyebab, akseptor KB enggan menggunakan kontrasepsi jangka panjang. Alasan pengabdian dilaksanakan di klinik berikut karena terletak di wilayah padat penduduk serta memiliki jumlah kunjungan akseptor KB yang cukup banyak setiap bulannya. Dari sekian banyak kunjungan, sedikit akseptor yang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) seperti implan dan IUD. Rata-rata akseptor KB di wilayah tersebut menggunakan kontrasepsi non MKJP seperti pil dan suntik.

Perempuan yang memiliki paritas rendah lebih mudah gagal dalam penggunaan kontrasepsi IUD dibandingkan dengan Wanita yang memiliki paritas tinggi. MKJP dipercaya dapat mencegah satu dari tiga penyebab kematian ibu dengan membiarkan perempuan mengatur kelahiran, menghindari kehamilan yang tidak diinginkan dan aborsi, serta berhenti melahirkan ketika mereka telah mencapai ukuran keluarga yang diinginkan. Umur, paritas, pekerjaan, biaya ber-KB, dan pengambilan keputusan dianggap memiliki peran terhadap pemilihan metode kontrasepsi dan penggunaan kontrasepsi jangka panjang. Keterlibatan suami memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan penggunaan alat kontrasepsi. Diskusi tentang penggunaan alat kontrasepsi dengan pasangan dapat memiliki efek yang nyata pada kelanjutan penggunaan kontrasepsi modern atau MKJP.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini bekerja sama dengan BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) dan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto yang mempunyai Solusi yang diinginkan pada pengabdian ini yaitu meningkatnya cakupan akseptor KB lama maupun baru yang menggunakan kontrasepsi jangka panjang. Dengan inisiatif memberikan pelayanan pemasangan implan dan IUD secara gratis diharapkan banyak peserta atau wanita usia subur yang tertarik. Pelayanan ini diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya wanita usia subur dalam mendapatkan pelayanan atau metode kontrasepsi yang tidak bisa mereka dapatkan karena keterbatasan biaya, akses ke pelayanan kesehatan, dan akses untuk mendapatkan pelayanan.

Nunuk Nurhayati, Partinah.

Pengabdian Masyarakat Pelayanan Kontrasepsi Dalam Rangka Hari Kontrasepsi Sedunia 2023 di Klinik Akbar Medika Kabupaten Mojokerto

## Metode dan Strategi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemasangan alat kontrasepsi implan , IUD, dan suntik KB dengan memberikan pelayanan secara gratis, dilakukan juga penyuluhan terkait metode kontrasepsi jangka panjang. Sarana yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini : sarana medis dan non medis. Waktu dilaksanakannya 30 September 2023 bertempat di Klinik Akbar Meika Dusun Dimoro, Desa TambakAgung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Output kegiatan pelayanan kontrasepsi gratis berjalan dengan lancar dan pro aktif di ikuti warga sekitar Klinik Akbar Medika.

## Program Unggulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini langsung diberikan kepada user langsung dengan pendekatan komunitas klinik dengan pemberian head education dengan direct care ke user langsung. Metode mix ini diharapkan dapat memberikan informasi dan peningkatan pengetahuan dan diharapkan dapat disebarakan ke orang terdekat atau masyarakat luas.

## Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pelayanan Kontrasepsi

Alur Kegiatan

Pasien yang datang adalah pasien ibu-ibu yang ada di Klinik Abar Medika yang belum mengikuti KB MKJP.

Adapun Alurnya:

1. Pendaftaran / Absensi



Gambar 1. Pendaftaran / Absensi

## 2. Pemberian Kie Tentang Kontrasepsi



Gambar 2. Pemberian KIE

## 3. Pelayanan Pemasangan alat Kontrasespsi Gratis



Gambar 3 Pemberian KIE

Nunuk Nurhayati, Partinah.

Pengabdian Masyarakat Pelayanan Kontrasepsi Dalam Rangka Hari Kontrasepsi Sedunia 2023 di Klinik Akbar Medika Kabupaten Mojokerto

#### 4. Pelayanan Pemasangan KB IUD



Gambar 4 Pelayanan Pemasangan KB IUD

#### 5. Pelayanan Pemasangan KB Implant



Gambar 5 Pemasangan KB Implant

### Tahapan Evaluasi dan Monitoring

Telah dilakukan koordinasi dengan BKKBN dan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto, kemudian dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelayanan pemasangan alat kontrasepsi gratis khususnya pemasangan alat Kontrasepsi Jangka Panjang MKJP yang diadakan di Klinik Akbar Medika. Hasil dari pengabdian Masyarakat ini didapatkan hasil sebagai berikut :

No	Jenis KB	Frekuensi	Prosentase
1	IUD	4	10,5 %
2	IMPLANT	19	50 %
3	KB SUNTIK	15	39,5 %
<b>Total</b>		<b>38</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer, September 2023

### Simpulan Dan Saran

Pelayanan kontrasepsi dalam rangka hari kontrasepsi sedunia pada tanggal 30 September 2023 di lakukan d Klinik Pratama Akbar Medika sangat penting dilakukan sebagai upaya promotif dan preventif untuk menyejahterakan keluarga dan dapat memperbaiki jarak umur anak.

Pengabdian Masyarakat ini merupakan bagian salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi serta dengan pengabdian masyarakat ini meningkatkan cakupan MKJP ( IUD dan Implan ) sehingga dapat meningkat jumlah Akseptor untuk MKJP dan suntik yang ada di Kabupaten Mojokerto.

### Daftar Rujukan

- Afrizallaila, 2018. Hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan amerhoe di klinik Nis'an Fauziah Aceh barat.
- Ari Welianto, 2020 "KB, Salah Satu Usaha Pemerintah untuk Menekan Tingkat Pertumbuhan Penduduk". <https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/11/141500569/kb-salah-satuusaha-pemerintah-untuk-menekan-tingkat-pertumbuhan-penduduk>. ( Diakses 10 Agustus 2020)
- BKKBN 2017. KB Suntik. <https://www.bkkbn.go.id/search/kb-suntik> ( di akses 5 Agustus 2021)
- Badan Pusat Statistik Jatim,2019. [jatim.bps.go.id/statisticktable/2019/10/jumlah-pus-peserta-KB-aktif-di Jawa Timur](http://jatim.bps.go.id/statisticktable/2019/10/jumlah-pus-peserta-KB-aktif-di-Jawa-Timur)
- Depkes RI, 2019. Masalah Kependudukan & Program KB. <http://kesmaspro.blogspot.com/2020/OT/masalah-kependudukan-dan-program-KB.html> (di akses 10 Agustus 2021)
- Dr Lucky Taufika, Yuhedi, Titik Kurniawati SS, 2018. Kependudukan dan pelayanan KB.Jakarta : Buku Kedokteran
- Dinkes Propinsi Jatim, 2021. Profil Kesehatan Jawa Timur.
- [Dinkes.jatimprof.go.id/userfile/dokumen/profil%20kesehatan%2020](http://dinkes.jatimprof.go.id/userfile/dokumen/profil%20kesehatan%2020) (Di akses 5 Agustus 2021)
- Dr. Erna Setya Ningrum, 2016. Pelayanan keluarga berencana. Jakarta: Tras Info Media
- Ernawati E, 2017. Hubungan lama penggunaan suntik depo progestin dengan kejadian spotting pada akseptor KB di puskesmas pattingpaloang makasar.
- Hartanto, 2017. Keluarga berencana & kontrasepsi. Cetakan ke-6. Jakarta: Pustaka Sinar harapan.
- I Made Sudarma, dkk, 2021. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Yayasan kita menulis
- Mega SS, 2017. Asuhan kebidanan keluarga berencana. Jakarta: Cv. Trans Info Media
- Notoadmojo Soekidjoe, 2018 Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Nunuk Nurhayati, Partinah.

Pengabdian Masyarakat Pelayanan Kontrasepsi Dalam Rangka Hari Kontrasepsi Sedunia 2023 di Klinik Akbar Medika Kabupaten Mojokerto

Suratun, 2017. Pelayanan keluarga berencana dan pelayanan kontrasepsi. Jakarta: Salemba Medika

WinkjoSastro H, 2017. Ilmu Kandungan. Edisi ke tiga, cetakan ke-delapan . Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.